

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan jumlah trombosit dengan kadar procalcitonin pada pasien demam berdarah dengue (DBD) dapat disimpulkan:

1. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (57,1%), sedangkan perempuan sebanyak 12 orang (42,9%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada kelompok usia remaja (10-18 tahun) 12 orang (42,9%), diikuti kelompok usia dewasa (18-59 tahun) 10 orang (35,7%), kelompok usia lansia (> 60 tahun) 5 orang (17,9%) dan kelompok usia anak-anak (5-9 tahun) 1 orang (3,6%).
2. Didapatkan distribusi jumlah trombosit dengan rata-rata sebesar $63.821 \text{ sel}/\mu\text{L} \pm 34.113 \text{ sel}/\mu\text{L}$ dengan nilai terendah 4.000 sel/ μL dan nilai tertinggi 128.000 sel/ μL .
3. Didapatkan distribusi kadar procalcitonin dengan rata-rata sebesar $0.30 \text{ ng/mL} \pm 0.24 \text{ ng/mL}$, dengan nilai terendah 0.10 ng/mL dan nilai tertinggi 1.12 ng/mL.
4. Didapatkan p-value sebesar 0,008 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan negatif signifikan antara jumlah trombosit dengan kadar procalcitonin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan jumlah sampel yang lebih besar. Serta dapat membandingkan kadar procalcitonin dengan parameter laboratorium lainnya seperti leukosit dan CRP untuk mengevaluasi luasnya proses inflamasi pada pasien DBD.
2. Untuk penatalaksana kesehatan, disarankan untuk menambahkan parameter pemeriksaan biomarker inflamasi seperti procalcitonin selama masa perawatan, guna mendeteksi dini kemungkinan adanya inflamasi yang dapat menyebabkan komplikasi dan mempercepat penanganan yang tepat.